



Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah: Peningkatan Kapasitas Produksi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan UMKM

Abd. Rahman Alatas¹, Rahmat Pontoh², Ayuwandira M Morad^{1,*}

¹Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli

Jl. Dr. Samratulangi No. 51 Kel. Tuweley Kec. Baolan Tolitoli Sulawesi Tengah, Indonesia

²Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli

Jl. Dr. Samratulangi No. 51 Kel. Tuweley Kec. Baolan Tolitoli Sulawesi Tengah, Indonesia

Email: ¹abdrahmanalatas@gmail.com, ²rahmatpontoh58@gmail.com, ^{3,*}ayuwandiramorad@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ayuwandiramorad@gmail.com

Submitted: 04/11/2022; Accepted: 29/11/2022; Published: 29/11/2022

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan analisis strategi kebijakan pemerintah daerah terhadap peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Buol. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial korelasi. Sumber data berupa data primer dan sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini 102 sebagai sampel responden Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Buol. Teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa strategi kebijakan pemerintah daerah berpengaruh pada peningkatan kapasitas produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). selanjutnya Strategi kebijakan pemerintah mempengaruhi penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). selanjutnya Strategi kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). selanjutnya Peningkatan kapasitas produksi akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). dan Peningkatan kapasitas produksi mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kata Kunci: Kebijakan Pemerintah; Kapasitas Produksi; Tenaga Kerja; UMKM

Abstract—This study aims to determine the influence and analysis of local government policy strategies on increasing production capacity, employment, and increasing income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Buol district. This study uses a quantitative research design with correlation inferential statistics. Data sources are primary and secondary data, namely data obtained from observations, interviews, questionnaires, and documentation. In this study 102 respondents as a sample of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Buol District. The data analysis technique used is a multiple linear regression model. From the results of the research and discussion of the data analysis that has been carried out, it is known that the local government's policy strategies have an effect on increasing the production capacity of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). further Government policy strategies affect the employment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Furthermore, the government's policy strategy has an effect on increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Furthermore, the increase in production capacity will affect the employment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). and Increasing production capacity affects the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: Government Policy; Production Capacity; Labor; MSMEs

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis usaha mikro kecil menengah telah meningkat dengan begitu pesatnya, bahkan sudah sangat eksis di beberapa situs online. Membicarakan usaha mikro kecil menengah merupakan hal yang tidak tabu lagi dikalangan publik maupun birokrasi dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi suatu wadah alternatif bagi pertumbuhan dan peningkatan ekonomi (Rahmanti, 2021) Secara nasional maupun global berbagai upaya telah dilakukan melalui setiap pemerintahan dalam meningkatkan perekonomian (Sri et al., 2019)

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan usaha mikro kecil menengah. Sesuai dengan undang-undang 1945 pasal 33 ayat 4, Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Soko Wikardojo, 2019). Optimalisasi perekonomian yang dilakukan dalam hal ini pemerintah mendorong pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai penggerak ekonomi kerakyatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi nasional sehingga semua pihak perlu menjalin kerjasama yang baik (Rahmanti, 2021).

Arah strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan pemerintah yang komprehensif untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Strategi adalah pendekatan menyeluruh untuk mengimplementasikan ide, merencanakan kegiatan, dan mengeksekusi dalam jangka waktu tertentu (Sri et al., 2019). Pengembangan strategi yang diterapkan meliputi kemudahan pengaturan royalti dan keringanan royalti untuk usaha kecil. Selain dukungan pembiayaan yang terjangkau, pemerintah juga menawarkan keringanan pajak, insentif pajak, bantuan hukum dan dukungan untuk usaha mikro dan kecil, pelatihan dan dukungan sistem akuntansi, dan bahkan catatan keuangan untuk usaha mikro dan kecil. Selain itu, Pemerintah menyediakan dana yang dialokasikan khusus untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan, membantu usaha mikro, UKM untuk mengakses keuangan dan memberdayakan start-up (Sugara, 2019)



Hasil penelitian sebelumnya terkait strategi pemerintah dalam meningkatkan UMKM juga memberikan hasil bahwa perlu strategi yang inkremental (selalu meningkat) dan Tujuannya adalah untuk mengupayakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingkat lapangan kerja yang tinggi, peningkatan daya saing dan pengentasan kemiskinan, dan pengembangan bisnis yang ramah masyarakat (Anam, 2019).

Strategi dan Arah Kebijakan merupakan rumusan yang efektif dan efisien dari tujuan perencanaan pemerintah yang komprehensif. Strategi juga merupakan pendekatan menyeluruh yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Strategi juga merupakan cara untuk menjaga kelangsungan organisasi dalam lingkungan organisasi dan melaksanakan aktivitas kerja. (Rosa, 2018)

Kebijakan yang telah diupayakan tersebut tentunya ketika dilihat dari besarnya kontribusi usaha mikro kecil menengah terhadap ekonomi berarti kita bisa melihat bahwa ekonomi atau pendapatan suatu usaha mikro kecil dan menengah sangat baik (Nasir, 2019). Sehingga pemerintah harusnya tidak perlu lagi membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan usaha mikro kecil menengah dikarenakan usaha mikro kecil menengah sudah mampu menghidupi perekonomiannya secara mandiri, tetapi pada kenyataannya melalui kucuran dana dan berbagai kebijakan yang dibuat pemerintah seakan menunjukkan bahwa usaha mikro kecil menengah perlu dibantu dan difasilitasi sehingga terjadi peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah.

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima penduduk atas pekerjaan yang dilakukan selama periode tertentu, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Pendapatan juga merupakan total pendapatan (uang atau bukan) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu (Raswin, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah jumlah usaha mikro kecil menengah saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap pendapatan domestik bruto sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 96,92 tahun 2019, dan 97% tahun 2021 dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki oleh masing-masing badan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Berbagai data yang telah diungkapkan di atas maka Kabupaten Buol yang penyerapan tenaga kerjanya lebih banyak pada perusahaan-perusahaan swasta menjadi sebuah tolak ukur rendahnya penyerapan tenaga kerja pada usaha mikro kecil menengah. Hal ini tentunya memicu sebuah tanda tanya besar, ada apa dengan usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Buol. Dengan angka 97% tenaga kerja dari serapan usaha mikro kecil menengah diseluruh Indonesia mestinya Kabupaten Buol juga meningkat tetapi yang terjadi adalah pekerja lebih memilih untuk bekerja di luar usaha mikro kecil menengah dikarenakan upah yang diberikan terhadap pekerja atau karyawan sangat rendah bila dibandingkan dengan perusahaan swasta kelapa sawit yang ada di Kabupaten Buol. Bahkan berdasarkan penyampaian Bupati Buol bahwa sekitar puluhan miliar rupiah anggaran yang dikucurkan untuk stimulus dan bantuan modal untuk usaha mikro kecil menengah menjadi satu dasar permasalahan bahwa begitu rendahnya kapasitas produksi dan pendapatan usaha mikro kecil menengah sehingga harus diberikan bantuan dan stimulus guna kelangsungan usaha mikro kecil menengah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan explanatory research atau penelitian penjelasan (*descriptive research*) yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana variabel-variabel dipengaruhi. Penelitian ini ialah penjelasan yang menyoroti tentang hubungan kausal diantara variabel-variabel penelitian, serta untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan (Ahmad & Darmawati, 2018)

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari: Objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan darinya. (Sugiyono, 2017) yaitu seluruh responden penelitian di Kabupaten Buol. Pemilihan Populasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebanyak 4000
2. Dinas Koperasi dan UMKM
3. Dinas Ketenagakerjaan.

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2017). populasi yang cakupannya luas, peneliti perlu memberikan batasan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan peneliti baik dari segi biaya, waktu dan tenaga sehingga dilakukan pengambian sampel penelitian. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diterapkan pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif yaitu Probability Sampling dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam hal ini menggunakan *Disproportionate Stratified Random* Pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan jika suatu populasi memiliki



anggota/elemen yang tidak homogen dan terstratifikasi secara tidak proporsional. Dalam hal ini 102 orang sebagai sampel responden UMKM di Kabupaten Buol.

2.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, adapun yang digunakan pada penelitian ini meliputi : a) Sumber data primer. teknik pengumpulan data primer ini antara lain melalui proses observasi, wawancara, kuesioner, dan diskusi terfokus. b) Sumber data sekunder yaitu diperoleh dari bentuk yang sudah jadi atau terpublikasi dan telah dikumpulkan oleh pihak lain, intansi terkait dan sebagainya di Kabupaten Buol.

2.4 Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.4.1 Observasi

Dimana peneliti mencatat informasi seperti yang mereka saksikan selama penelitian, observasi melibatkan dua komponen yaitu observer atau pengamat dan objek yang diamati atau observer (Sugiyono :2017).

2.4.2 Dokumentasi

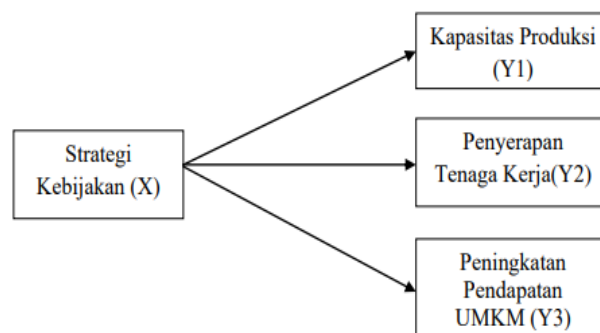
Pengumpulan data yang akan diambil melalui bahan-bahan tertulis, dengan mengambil berbagai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

2.4.3 Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung atau tidak langsung apabila akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden ataupun informan yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2017).

2.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data : Teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan model statistik inferensial korelasi dengan menggunakan perhitungan *Statistical Package of the Social (SPSS)*.



Gambar 1. Kerangka Kerangka Penelitian

Dari gambar 1. kerangka penelitian di atas, strategi kebijakan pemerintah akan memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di kabupaten buol. sehingga hipotesis yang dikemukakan yaitu:

1. Strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi.
2. Strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.
4. Peningkatan kapasitas produksi berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
5. Peningkatan kapasitas produksi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

2.6 Metode analisis data

2.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara strategi kebijakan pemerintah terhadap peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan UMKM, antara peningkatan kapasitas produksi terhadap penyerapan tenaga kerja, hubungan antara peningkatan kapasitas produksi terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan hubungan antara penyerapan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM dengan rumus sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX \quad Y2 = a + bX \quad Y3 = a + bX$$

(1)



2.6.2 Pengujian Hipotesis Uji t

Uji parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variable bebas (secara tunggal atau sendiri) terhadap variabel terikat dengan sebuah asumsi variabel bebas lainnya konstan. Dimana dalam perbandingan nilai signifikannya dengan kriteria pengujiannya adalah 0,05. Apabila nilai signifikan 0,05 maka variabel X akan mempengaruhi variabel Y, jika nilai signifikan 0,05 berarti variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y (Ghozali:2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Table 1. Uji Hipotesis (Uji t)

No	Hubungan	t Hitung	t tabel	Keterangan
1	X → Y1	4.895	1.660	Berpengaruh
2	X → Y2	3.490	1.660	Berpengaruh
3	X → Y3	2.688	1.660	Berpengaruh
4	Y1 → Y2	5.561	1.660	Berpengaruh
5	Y1 → Y3	4.816	1.660	Berpengaruh

Berdasarkan hasil analisis data diatas 3.1 Uji Hipotesis (Uji t) bahwa dari masing-masing variabel adalah:

1. nilai sig 0,000<0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. selanjutnya t Hitung 4,895> t Tabel 1,660. maka dapat diartikan bahwa strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi.
2. nilai sig 0,000<0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. selanjutnya t Hitung 3,490 > t Tabel 1,660. maka dapat diartikan bahwa strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. nilai sig 0,000<0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. selanjutnya t Hitung 2,688> t Tabel 1,660. maka dapat diartikan bahwa strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.
4. nilai sig 0,000<0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. selanjutnya t Hitung 5.561> t Tabel 1,660. maka dapat diartikan bahwa peningkatan kapasitas produksi berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
5. nilai sig 0,000<0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. selanjutnya t Hitung 4,816> t Tabel 1,660. maka dapat diartikan bahwa peningkatan kapasitas produksi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

3.1.1 Pengaruh Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Peningkatan Kapasits Produksi, Penyerapan Tenaga Kerja, Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi. Dapat dilihat dari Nilai sig 0,000 < 0,05 dan t Tabel 1.660 < t Hitung 4.895. selanjutnya strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan Nilai sig 0,001 < 0,05 artinya H0 diterima atau Ha ditolak dan t Tabel 1.660 < t Hitung 3.490. Maka dapat di simpulkan bahwa strategi kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Kemudian strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Buol. hal ini berarti bahwa kebijakan yang dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah kabupaten buol terkait dengan UMKM yang ada dapat memberikan sumbangsih positif bagi peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan UMKM yang ada di Kabupaten Buol.

Peran aktif pemerintah daerah sebagai regulator adalah membuat kebijakan-kebijakan sehingga mempermudah usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya. pemerintah sebagai pembuat kebijakan terkait usaha memberikan fungsi untuk menjaga stabilitas perekonomian khususnya pada bidang usaha. stabilitas dan kemudahan dalam berusaha akan memudahkan pelaku usaha membuka usaha baru dan menarik investor sehingga mau melakukan perluasan dan penambahan usaha. kebijakan yang dapat dibuat melalui pengaturan penentuan suku bunga bank Indonesia (BSI) dan menyusun kebijakan terkait persaingan usaha. Pemerintah adalah pihak yang mampu menerapkan aturan agar kehidupan dapat berjalan baik dan dinamis (Anam, 2019)

3.1.2 Pengaruh Peningkatan Kapasitas Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kapasitas produksi berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah kabupaten Buol. Dengan Nilai sig 0,000 < 0,05 dan t Tabel 1.660 < t Hitung 5.561. Maka dapat di simpulkan bahwa peningkatan kapasitas produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya pada variable pendapatan, Nilai sig 0,000 < 0,05 dan t Tabel 1.660 < t Hitung 4.816. Maka dapat di simpulkan bahwa peningkatan kapasitas produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. kapasitas produksi memberikan sumbangsih positif bagi penyerapan tenaga kerja dan juga pendapatan. ini di artikan bahwa setiap kali ada kenaikan kapasitas produksi maka akan meningkatkan penerimaan tenaga kerja dan pendapatan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang



dilakukan sekaligus diintegrasikan dengan pengabdian kepada masyarakat yakni program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan, memberikan dampak yang dirasakan sangat baik bagi mitra diantaranya ada kenaikan kapasitas produksi sebesar 40% serta terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas produk (Rodhiyah et al., 2020).

Kapasitas yaitu batas kemampuan dalam suatu unit produksi untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan suatu produk yang dapat disebut sebagai output. kapasitas produksi berkaitan dengan kemampuan dan kesiapan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Ismawati et al., 2020)

4. KESIMPULAN

Anggaran yang dikurangkan untuk stimulus dan bantuan modal untuk usaha mikro kecil menengah menjadi satu dasar permasalahan bahwa begitu rendahnya kapasitas produksi dan pendapatan usaha mikro kecil menengah sehingga harus diberikan bantuan dan stimulus guna kelangsungan usaha mikro kecil menengah. Strategi kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Kemudian strategi kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Buol. hal ini berarti bahwa kebijakan yang dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Buol terkait dengan UMKM yang ada dapat memberikan sumbangsih positif bagi peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan UMKM yang ada di Kabupaten Buol. kapasitas produksi memberikan sumbangsih positif bagi penyerapan tenaga kerja dan juga pendapatan. ini diartikan bahwa setiap kali ada kenaikan kapasitas produksi maka akan meningkatkan penerimaan tenaga kerja dan pendapatan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mubandah dan seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Mitra Pemerintah Kabupaten Buol yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memperoleh data yang valid terkait penelitian yang dilakukan.

REFERENCES

- Ahmad, A. I. A. H. A. M. B. M. A., & Darmawati. (2018). METODOLOGI PENELITIAN. In *gunadarma ilmu* (1st ed., Vol. 4, Issue 1). GUNADARMA ILMU. GUNA D
- Anam, K. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Umkm Di Kabupaten Jepara. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(3), 211–220. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/24074>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.,
- Ismawati, Wibisono, A., & Yuniastri, R. (2020). Penerapan Teknologi Dalam Peningkatan Kapasitas Produksi UMKM UD Maju Jaya Sumenep. *Seminar Nasional Karya Pengabdian*, 1–7.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Rahmanti, N. S. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH UNTUK MEMPERTAHANKAN KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pelaku UMKM KripiK Pisang di Jl. ZA.Pagar Alam). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://repository.radenintan.ac.id/16410/>
- Raswin, A. (2019). ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA TAHU TEK CAK ARI DI KOTA MAKASSAR SKRIPSI. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6009-Full_Text.pdf
- Rodhiyah, R., Iswoyo, A., & Daryanto, D. (2020). Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Pendapatan Usaha Pengrajin Kaset Kain Di Desa Cagakagung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 1089–1095. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.902>
- Rosa, Y. riska. (2018). PENGARUH UPAH DAN MODAL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SENTRA INDUSTRI KRIPIK BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://repository.radenintan.ac.id/4298/>
- Soko Wikardjo. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sri, H., Sukes, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. *Unitomo Press*, 1–245.
- Sugara, P. B. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Negara Indonesia Syariah *E-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3945/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Undang-Undang Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 4 Tentang UMKM
- Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Ahmad, A. I. A. H. A. M. B. M. A., & Darmawati. (2018). METODOLOGI PENELITIAN. In *gunadarma ilmu* (1st ed., Vol. 4, Issue 1). GUNADARMA ILMU. GUNA D
- Anam, K. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Umkm Di Kabupaten Jepara. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(3), 211–220. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/24074>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.,
- Ismawati, Wibisono, A., & Yuniastri, R. (2020). Penerapan Teknologi Dalam Peningkatan Kapasitas Produksi UMKM UD Maju



- Jaya Sumenep. *Seminar Nasional Karya Pengabdian*, 1–7.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Rahmanti, N. S. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH UNTUK MEMPERTAHANKAN KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pelaku UMKM Kripik Pisang di Jl. ZA.Pagar Alam). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://repository.radenintan.ac.id/16410/>
- Raswin, A. (2019). *ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA TAHU TEK CAK ARI DI KOTA MAKASSAR SKRIPSI*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6009-Full_Text.pdf
- Rodhiyah, R., Iswoyo, A., & Daryanto, D. (2020). Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Pendapatan Usaha Pengrajin Keset Kain Di Desa Cagakagung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 1089–1095. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.902>
- Rosa, Y. riska. (2018). PENGARUH UPAH DAN MODAL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SENTRA INDUSTRI KRIPIK BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://repository.radenintan.ac.id/4298/>
- Soko Wikardojo. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sri, H., Sukes, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. *Unitomo Press*, 1–245.
- Sugara, P. B. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Negara Indonesia Syariah *E-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3945/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.